PANDUAN PENGOPERASIAN

SISTEM PENJAMINAN KUALITAS SPIP TERINTEGRASI

PEMERINTAH DAERAH

Draft Version 1.0

Dokumen panduan operasional berdasarkan struktur aplikasi, alur PM–PK, instrumen KK, KKLEAD, pengelolaan pengguna, dan mekanisme pelaporan yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

1. Pendahuluan

2. Tujuan dan Ruang Lingkup

3. Gambaran Umum Sistem

4. Struktur Instrumen SPIP Terintegrasi

5. Pengguna dan Hak Akses

6. Login dan Keamanan

7. Dashboard dan Navigasi

8. Master OPD

9. Manajemen Pengguna

10. Alur Umum Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas

11. KK 1.1 – Sasaran Strategis Pemerintah Daerah

12. KK 1.2 – Sasaran Strategis OPD

13. KK 2.1 – Sasaran Program

14. KK 2.2 – Sasaran Kegiatan

15. KK 2.3 – Sasaran Subkegiatan

16. KK 3.1 – Efektivitas dan Efisiensi

17. KK 3.2 – Pelaporan Keuangan

18. KK 3.3 – Pengamanan Aset

19. KK 3.4 – Ketaatan Aturan

20. KK 4 – Risiko Korupsi

21. KK 5.1 A – Capaian Sasaran Pemda

22. KK 5.1 B – Capaian Sasaran OPD

23. KK 5.1 C – Capaian Sasaran Program

24. KK 5.2 – Capaian Output

25. KK 6 – Pelaporan Keuangan

26. KK 7 – Pengamanan Aset Daerah

27. KK 8 – Kepatuhan terhadap Peraturan

28. Alur Penjaminan Kualitas oleh APIP

29. KK LEAD I – Penetapan Tujuan

30. KK LEAD II – Struktur dan Proses

31. KK LEAD III – Pencapaian Tujuan

32. KKLEAD SPIP – Nilai Maturitas

33. Sasaran Strategis Prioritas

34. Ekspor Laporan

35. Pengelolaan Data dan Status Dokumen

36. Alur Kerja Berdasarkan Role

37. Ketentuan Penggunaan Sistem

38. Troubleshooting

39. Catatan Verifikasi dan Pengembangan

40. Penutup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Kualitas SPIP Terintegrasi merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan proses penilaian, dokumentasi, penjaminan kualitas, pengolahan hasil, serta penyajian laporan SPIP Terintegrasi.

Sistem mengakomodasi dua sumber utama penilaian: Penilaian Mandiri (PM) dan Penjaminan Kualitas (PK) oleh APIP. Data pada instrumen sebelumnya menjadi dasar instrumen berikutnya sehingga membentuk hubungan berjenjang atau cascading.

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Tujuan

Panduan ini memberikan petunjuk penggunaan aplikasi, mulai dari akses sistem, pengelolaan master data, pengisian instrumen, pengiriman untuk PK, reviu APIP, pengolahan KKLEAD, hingga ekspor laporan.

2.2 Ruang Lingkup

Penetapan Tujuan: KK 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3.

Struktur dan Proses: KK 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, dan KK 4.

Pencapaian Tujuan: KK 5.1 A, 5.1 B, 5.1 C, 5.2, KK 6, KK 7, KK 8.

Hasil Penilaian: KK LEAD I, II, III dan KKLEAD SPIP.

Pelaporan: ekspor laporan SPIP ke Excel.

BAB III

GAMBARAN UMUM SISTEM

3.1 Konsep Sistem

Sistem menggunakan hubungan data berjenjang: Sasaran Strategis Pemda → Sasaran Strategis OPD → Sasaran Program → Sasaran Kegiatan → Sasaran Subkegiatan.

Instrumen pencapaian tujuan menggunakan hubungan KK 5.1 A → KK 5.1 B → KK 5.1 C → KK 5.2. Struktur dan proses dinilai melalui KK 3.1 sampai KK 3.4. Hasil instrumen menjadi sumber KK LEAD I, II, III dan ringkasan maturitas SPIP.

BAB IV

STRUKTUR INSTRUMEN SPIP TERINTEGRASI

4.1 Penetapan Tujuan

KK 1.1 – Sasaran Pemda

KK 1.2 – Sasaran OPD

KK 2.1 – Sasaran Program

KK 2.2 – Sasaran Kegiatan

KK 2.3 – Sasaran Subkegiatan

4.2 Struktur dan Proses

KK 3.1 – Efektivitas & Efisiensi

KK 3.2 – Pelaporan Keuangan

KK 3.3 – Pengamanan Aset

KK 3.4 – Ketaatan Aturan

KK 4 – Risiko Korupsi

4.3 Pencapaian Tujuan

KK 5.1 A – Capaian Sasaran Pemda

KK 5.1 B – Capaian Sasaran OPD

KK 5.1 C – Capaian Sasaran Program

KK 5.2 – Capaian Output

KK 6 – Pelaporan Keuangan

KK 7 – Pengamanan Aset

KK 8 – Kepatuhan terhadap Peraturan

BAB V

PENGGUNA DAN HAK AKSES

5.1 Role Pengguna

admin_pemda – administrasi sistem dan akses tingkat Pemda.

pk_pemda – penjaminan kualitas tingkat Pemda/APIP.

pk_opd – penjaminan kualitas tingkat OPD/Satker.

asesor_pemda – pengisian/penilaian instrumen tingkat Pemda.

asesor_opd – pengisian instrumen tingkat OPD.

asesor_keuangan – KK 6.

asesor_aset – KK 7.

asesor_ketaatan – KK 8.

5.2 Pembatasan Akses

Hak akses dibatasi berdasarkan role. Untuk instrumen yang berhubungan dengan OPD, sistem juga menggunakan hubungan pengguna dengan opd_id.

BAB VI

LOGIN DAN KEAMANAN

6.1 Login

Pengguna masuk melalui halaman Login dengan Email dan Password. Setelah autentikasi berhasil, pengguna diarahkan ke halaman aplikasi.

6.2 Pergantian Password Wajib

Jika akun ditandai harus mengganti password, pengguna diarahkan ke halaman Ganti Password Wajib. Password baru diterapkan dengan persyaratan keamanan yang lebih kuat.

6.3 Logout

Logout dilakukan melalui menu Logout dengan mekanisme POST.

BAB VII

DASHBOARD DAN NAVIGASI

7.1 Menu Utama

Dashboard; Instrumen SPIP; Hasil Penilaian (LEAD); Pelaporan; Bantuan & FAQ.

Sidebar menampilkan menu sesuai hak akses pengguna. Struktur menu mencakup Penetapan Tujuan, Struktur & Proses, Pencapaian Tujuan, Hasil Penilaian/LEAD dan Ekspor Laporan.

BAB VIII

MASTER OPD

8.1 Menambah OPD

Pilih Master OPD → Tambah. Isi Nama OPD, Anggaran OPD dan Fokus Pengujian, kemudian simpan.

8.2 Mengubah OPD

Pilih tombol Edit pada OPD yang akan diperbarui.

8.3 Menghapus OPD

Pilih tombol Hapus. Penghapusan perlu memperhatikan keterkaitan data OPD dengan instrumen lain.

BAB IX

MANAJEMEN PENGGUNA

9.1 Pengelolaan Akun

Menu Manajemen Pengguna digunakan oleh Admin Pemda untuk menambah, mengubah dan menghapus akun.

Data pengguna meliputi Nama, Email, Role dan OPD. Untuk asesor_opd, hubungan dengan OPD diperlukan agar data dapat dibatasi berdasarkan unit kerja.

BAB X

ALUR UMUM PENILAIAN MANDIRI DAN PENJAMINAN KUALITAS

10.1 Penilaian Mandiri

Input Data → Isi Penilaian → Simpan Draft → Periksa → Kirim PK. Status awal Draf. Setelah dikirim menjadi Proses PK.

10.2 Penjaminan Kualitas

Tim PK/APIP membuka data berstatus Proses PK dan melakukan pemeriksaan kelengkapan, substansi, konsistensi, eviden dan hasil penilaian.

10.3 Hasil Reviu

Setuju PK: data disetujui dan dapat digunakan sebagai sumber nilai PK. Catatan PK: APIP memberikan catatan/perbaikan dan data diperbaiki sesuai mekanisme aplikasi.

BAB XI

KK 1.1 – SASARAN STRATEGIS PEMERINTAH DAERAH

Fungsi: memasukkan dan menilai Sasaran Strategis Pemda, Indikator Kinerja, Target dan Satuan.

Pengujian mencakup relevansi/ketepatan sasaran, indikator, target, indikator SMART, serta analisis dan eviden sesuai form.

Data dapat dilengkapi AoI, penyebab, analisis PM dan eviden.

Sasaran dapat ditandai sebagai Sasaran Prioritas Evaluasi PK; penandaan ini menjadi dasar pemilihan sampel prioritas pada proses PK.

BAB XII

KK 1.2 – SASARAN STRATEGIS OPD

KK 1.2 menghubungkan Sasaran Pemda dengan Sasaran OPD. Pengguna memilih OPD, Sasaran Pemda, Sasaran Strategis OPD, indikator, target dan satuan.

Pengujian dilakukan pada indikator. Data dapat dilengkapi AoI, penyebab, analisis PM dan eviden.

Data yang terkait sasaran prioritas Pemda menjadi bagian penting dalam pemilihan sampel PK.

BAB XIII

KK 2.1 – SASARAN PROGRAM

KK 2.1 menghubungkan KK 1.1, KK 1.2 dan Program.

Pengguna mengisi Program, indikator program, target, satuan, pengujian, AoI, penyebab, analisis PM dan eviden.

Data KK 2.1 menjadi sumber bagi KK 5.1 C.

BAB XIV

KK 2.2 – SASARAN KEGIATAN

KK 2.2 menggunakan cascading OPD → Sasaran Pemda → Sasaran OPD → Sasaran Program → Sasaran Kegiatan.

Pengguna mengisi data kegiatan, indikator dan target serta pengujian, AoI, penyebab, analisis PM dan eviden.

Data KK 2.2 menjadi sumber bagi KK 5.2.

BAB XV

KK 2.3 – SASARAN SUBKEGIATAN

KK 2.3 melanjutkan cascading Pemda → OPD → Sasaran OPD → Program → Kegiatan → Subkegiatan.

Data subkegiatan dilengkapi rincian indikator dan pengujian, AoI, penyebab, analisis PM dan eviden.

Data yang telah dikirim untuk PK mengikuti mekanisme status dokumen.

BAB XVI

KK 3.1 – EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI

KK 3.1 merupakan instrumen Struktur dan Proses. Penilaian dilakukan berdasarkan parameter yang tersedia dalam master instrumen.

Pengguna memilih OPD dan parameter, kemudian mengisi uraian pengujian, hasil/narasi, grade, AoI, penyebab dan eviden.

Grade A–E dikonversikan menjadi skor 5–1 dalam pengolahan KKLEAD. Setelah selesai, pengguna dapat menyimpan draft atau mengirim PK.

BAB XVII

KK 3.2 – PELAPORAN KEUANGAN

KK 3.2 menilai kualitas struktur dan proses yang berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan.

Proses: pilih OPD → parameter → uraian pengujian → grade → AoI/eviden → simpan atau kirim PK.

Grade A–E dikonversikan menjadi skor 5–1 dalam pengolahan KKLEAD II.

BAB XVIII

KK 3.3 – PENGAMANAN ASET

KK 3.3 digunakan untuk menilai aspek pengamanan aset.

Proses pengisian: pilih OPD → parameter → penilaian → grade → AoI/penyebab → eviden → simpan/kirim.

Hasil penilaian digunakan sebagai sumber KK LEAD II.

BAB XIX

KK 3.4 – KETAATAN ATURAN

KK 3.4 menilai aspek ketaatan terhadap aturan.

Form menyediakan uraian pengujian, W/D/O, Grade A–E, AoI, 5M dan eviden.

BAB XX

KK 4 – RISIKO KORUPSI

KK 4 merupakan instrumen khusus dalam konteks Penjaminan Kualitas dan Evaluasi.

Instrumen digunakan oleh APIP sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam sistem.

BAB XXI

KK 5.1 A – CAPAIAN SASARAN PEMDA

KK 5.1 A menilai pencapaian sasaran strategis Pemda dengan sumber sasaran dan indikator dari KK 1.1.

Data yang diisi: sasaran, indikator, target, realisasi, sifat indikator, pengujian, analisis dan eviden.

Untuk indikator positif, peningkatan realisasi dibanding target meningkatkan persentase capaian. Untuk indikator negatif, perhitungan mempertimbangkan sifat indikator.

Sistem menghitung capaian dan nilai yang diakui serta simpulan kualitas sasaran.

BAB XXII

KK 5.1 B – CAPAIAN SASARAN OPD

KK 5.1 B mengukur pencapaian sasaran OPD dengan sumber utama KK 1.2.

Pengguna memilih OPD, sasaran Pemda, sasaran OPD, mengisi empat kriteria pengujian, target, realisasi, sifat indikator dan analisis.

Sistem menghitung persentase realisasi dan kesimpulan akhir dengan formula yang diterapkan aplikasi.

BAB XXIII

KK 5.1 C – CAPAIAN SASARAN PROGRAM

KK 5.1 C menghubungkan Sasaran Pemda → Sasaran OPD → Sasaran Program → Indikator Program.

Pengujian indikator mencakup K – Relevan dan L – IK Tepat & Baik.

Sistem menghasilkan simpulan indikator dan simpulan kualitas sasaran program, serta menyediakan analisis PM dan simpulan Pemda/OPD.

BAB XXIV

KK 5.2 – CAPAIAN OUTPUT

KK 5.2 mengukur capaian output kegiatan dengan sumber hubungan data dari KK 2.2.

Pengguna memilih sasaran kegiatan dan indikator kegiatan, kemudian mengisi kriteria pengujian, realisasi, sifat indikator, analisis dan eviden.

Sistem menghitung capaian kinerja dan capaian yang diakui.

BAB XXV

KK 6 – PELAPORAN KEUANGAN

KK 6 merupakan instrumen tingkat Pemerintah Daerah berdasarkan tahun penilaian.

Data utama: tahun penilaian, analisis beberapa tahun, simpulan, grade capaian dan rincian temuan pemeriksaan.

Temuan dapat memuat periode, tahun, opini, klasifikasi, uraian temuan, nilai rupiah, penyebab dan keterkaitan subunsur SPIP.

KK 6 memiliki alur PM → Proses PK → Setuju PK/Catatan PK. Tim PK dapat melakukan penetapan/koreksi Grade PK.

BAB XXVI

KK 7 – PENGAMANAN ASET DAERAH

KK 7 merupakan instrumen tingkat Pemda mengenai pengamanan aset.

Data meliputi tahun penilaian, persentase kondisi baik, analisis beberapa tahun, simpulan, grade dan rincian temuan aset.

Hasil PM dan PK ditampilkan secara terpisah.

BAB XXVII

KK 8 – KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN

KK 8 menilai kepatuhan terhadap peraturan dengan data tahun, opini BPK, capaian ketaatan dan temuan.

Temuan dapat memuat klasifikasi, uraian, nilai, penyebab dan subunsur SPIP.

Jika terdapat kejadian korupsi, sistem menyediakan pengungkapan metode serta apa, mengapa, kapan, siapa, di mana dan bagaimana.

BAB XXVIII

ALUR PENJAMINAN KUALITAS OLEH APIP

Penetapan sampel prioritas: sasaran strategis Pemda pada KK 1.1 dapat ditandai sebagai Sasaran Prioritas Evaluasi PK. OPD yang terhubung dengan sasaran prioritas menjadi dasar penentuan sampel.

Pengiriman data: setelah penilaian mandiri selesai, pilih Kirim PK. Status menjadi Proses PK.

Reviu APIP: tim PK memeriksa kelengkapan, substansi, konsistensi, eviden dan hasil penilaian.

Hasil reviu: Setuju PK atau Catatan PK.

BAB XXIX

KK LEAD I – PENETAPAN TUJUAN

KK LEAD I merupakan hasil pengolahan otomatis dari KK 1.1, 1.2, 2.1, 2.2 dan 2.3.

Nilai bukan dimasukkan sebagai angka manual utama, tetapi ditarik/dihitung dari instrumen sebelumnya.

KK LEAD I menyimpan hasil PM dan PK serta menampilkan komponen KK 1.1, 1.2, total/level KK 1, komponen KK 2.1–2.3, total/level KK 2.

BAB XXX

KK LEAD II – STRUKTUR DAN PROSES

KK LEAD II merupakan rekapitulasi otomatis dari KK 3.1–3.4.

Grade dikonversikan: A=5, B=4, C=3, D=2, E=1.

Nilai PM menggunakan seluruh data penilaian. Nilai PK menggunakan data sampel yang telah disetujui APIP sesuai mekanisme sistem.

BAB XXXI

KK LEAD III – PENCAPAIAN TUJUAN

KK LEAD III merupakan rekapitulasi pencapaian tujuan dengan sumber KK 5.1 A, KK 5.1 B, KK 5.2, KK 6, KK 7 dan KK 8.

Komponen yang ditampilkan antara lain capaian outcome Pemda, capaian outcome OPD, capaian output, opini LK, pengamanan aset dan ketaatan.

Konversi persentase yang diterapkan aplikasi: >100 = A; ≥90 = B; ≥70 = C; ≥50 = D; <50 = E.

BAB XXXII

KKLEAD SPIP – NILAI MATURITAS

KKLEAD SPIP merupakan dashboard ringkasan tingkat maturitas yang menampilkan Nilai Maturitas SPIP, Indeks MRI dan Indeks IEPK.

Komponen utama: Penetapan Tujuan 40%, Struktur dan Proses 30%, Pencapaian Tujuan 30%.

Pencapaian Tujuan terdiri dari Outcome 20%, Output 10%, Opini LK 25%, Pengamanan Aset 25% dan Ketaatan 20%.

Level maturitas yang diterapkan sistem: ≥4,50 Level 5; ≥3,50 Level 4; ≥2,50 Level 3; ≥1,50 Level 2; <1,50 Level 1.

Dashboard menyediakan Mode PM – seluruh data dan Mode PK – data yang difilter untuk kebutuhan penjaminan kualitas.

BAB XXXIII

SASARAN STRATEGIS PRIORITAS

Sasaran prioritas merupakan mekanisme penting untuk menentukan fokus/sampel evaluasi PK.

Penandaan dilakukan pada sasaran strategis Pemda dan hubungannya kemudian diturunkan ke sasaran OPD, program, kegiatan, subkegiatan dan instrumen terkait.

Dalam pengolahan PK pada KKLEAD, data prioritas yang telah disetujui menjadi dasar penghitungan sesuai mekanisme masing-masing instrumen.

BAB XXXIV

EKSPOR LAPORAN

Menu: Pelaporan → Ekspor Laporan.

Parameter ekspor meliputi jenis penilaian, tahun anggaran, kertas kerja, OPD apabila diperlukan dan mode sumber PM/PK.

Sumber data mencakup KK 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.1–3.4, 5.1 A–C, 5.2, 6, 7 dan 8.

Mode PM mengambil data penilaian mandiri. Mode PK menggunakan data yang memenuhi status penjaminan kualitas sesuai instrumen.

BAB XXXV

PENGELOLAAN DATA DAN STATUS DOKUMEN

Draf: data masih dapat dikerjakan.

Proses PK: data telah dikirim untuk proses penjaminan kualitas.

Catatan PK: terdapat catatan/perbaikan dari APIP.

Setuju PK: data telah disetujui dalam proses PK.

Sebelum memilih Kirim PK, pengguna harus memastikan data, pengujian dan eviden telah benar.

BAB XXXVI

ALUR KERJA BERDASARKAN ROLE

Admin Pemda: mengelola OPD, pengguna, fungsi administrasi, akses instrumen dan laporan sesuai kewenangan.

Asesor Pemda: fokus pada instrumen tingkat Pemda, terutama KK 1.1 dan KK 5.1 A sesuai akses sistem.

Asesor OPD: fokus pada KK 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.1–3.4, 5.1 B, 5.1 C dan 5.2.

Asesor Keuangan: KK 6. Asesor Aset: KK 7. Asesor Ketaatan: KK 8.

PK Pemda: penjaminan kualitas tingkat Pemda, reviu, KKLEAD dan hasil PK.

PK OPD: penjaminan kualitas pada tingkat OPD sesuai kewenangan.

BAB XXXVII

KETENTUAN PENGGUNAAN SISTEM

Pastikan OPD, sasaran, indikator, target, realisasi dan eviden benar.

Gunakan cascading antar-instrumen. Contoh: KK 5.2 menggunakan hubungan data dari KK 2.2.

Eviden harus relevan, dapat diakses sesuai kewenangan dan tidak rusak.

Perhatikan status dokumen sebelum mengubah atau mengirim data.

BAB XXXVIII

TROUBLESHOOTING

Menu tidak muncul: periksa role, status login, hubungan OPD dan route/hak akses.

OPD tidak muncul: periksa Master OPD dan hubungan pengguna dengan OPD.

Data cascading tidak muncul: periksa data induknya. Contoh Program pada KK 5.1 C berasal dari rangkaian KK 1.1 → KK 1.2 → KK 2.1.

Data tidak masuk PK: periksa status Draf, Proses PK dan Setuju PK.

Nilai KKLEAD tidak sesuai: periksa sumber data, status dokumen, sasaran prioritas, OPD, grade dan capaian.

BAB XXXIX

CATATAN VERIFIKASI DAN PENGEMBANGAN

Panduan ini merupakan Draft Version 1.0 berdasarkan kondisi dan struktur aplikasi yang telah diberikan.

Beberapa aspek teknis perlu direkonsiliasi sebelum penetapan final, termasuk konsistensi role antara User, Middleware, Route, Controller dan View.

Filter PM/PK pada KKLEAD perlu diuji terhadap prinsip penggunaan data prioritas dan Setuju PK.

Formula KKLEAD SPIP perlu disandingkan dengan format/ketentuan resmi yang menjadi acuan Pemerintah Daerah sebelum dokumen ditetapkan sebagai pedoman final.

Struktur status pada KK 5.1 C perlu dipastikan menggunakan workflow operasional yang telah ditetapkan.

Dokumen ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan ketentuan/peraturan resmi yang menjadi dasar penilaian SPIP.

BAB XL

PENUTUP

Sistem Penjaminan Kualitas SPIP Terintegrasi mengintegrasikan proses penilaian dari tingkat Pemerintah Daerah sampai dengan Perangkat Daerah serta menghubungkan hasil penilaian dengan proses Penjaminan Kualitas oleh APIP.

Alur utama sistem: Master Data → Penetapan Tujuan → Struktur & Proses → Pencapaian Tujuan → Penjaminan Kualitas → KK LEAD → KKLEAD SPIP → Laporan.

Keberhasilan penggunaan aplikasi bergantung pada ketepatan data, konsistensi cascading, kelengkapan eviden, ketepatan sasaran prioritas, ketepatan proses PK dan ketelitian reviu APIP.

Panduan ini menjadi dasar dokumentasi pengoperasian sistem dan dapat ditetapkan sebagai panduan operasional setelah seluruh fungsi, hak akses, formula, workflow dan hasil ekspor direkonsiliasi.